

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

DiStudio Post House adalah *post-production house* yang menyediakan jasa pascaproduksi untuk keperluan TVC, digital *commercial*, konten sosial media, *still-o-matic* dan film. Adapun layanan pascaproduksi yang DiStudio Post House tawarkan adalah *offline editing*, *online editing*, *visual effects*, *motion graphic*, 2D dan juga 3D *animations*.



Gambar 2.1 Logo DiStudio Post House
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

DiStudio Post House telah berdiri sejak tahun 2021 bertempat di Jakarta Selatan lebih tepatnya di daerah Ampera. DiStudio Post House dipimpin oleh *post producer* Gita Zamandora. Visi DiStudio Post House adalah menciptakan studio *post-production house* yang inovatif dan *eye-catching* yang bisa disesuaikan dengan permintaan dan juga kebutuhan.

Kini DiStudio Post House telah memiliki 10 anggota dengan berbagai divisi. Dimulai dari *post-producer*, *finance*, *social media manager*, *assistant post-producer*, *offline editor*, *online editor* dan *graphic designer*. DiStudio Post House menyediakan fasilitas yang membantu pekerjaan pascaproduksi dilengkapi dengan monitor yang telah dikalibrasi dan *sound system* yang baik. DiStudio Post House memiliki 3 ruangan *editing* yang semuanya telah dilengkapi dengan komputer dan monitor yang sangat memadai.

DiStudio Post House termasuk salah satu *post-production house* yang masih tergolong baru. Namun dalam beberapa tahun terakhir, DiStudio Post House telah menyediakan jasanya untuk berbagai proyek dari rumah produksi ternama di Indonesia dan berbagai *high profile* klien.

Tabel 2.1 SWOT DiStudio Post House

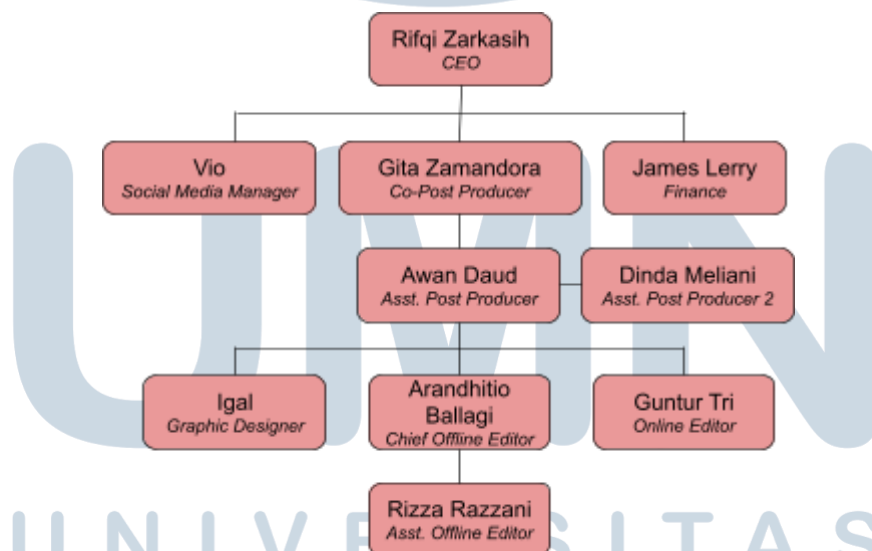
TABEL ANALISIS SWOT DISTUDIO POST HOUSE	
Strength	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki para pekerja yang berpengalaman kurang lebih 8-10 tahun di bidang pascaproduksi. 2. Menawarkan berbagai layanan pascaproduksi, mulai dari <i>offline editing</i> dan <i>online editing</i> seperti <i>VFX</i>, <i>compositing</i>, serta <i>motion graphic</i> untuk proyek seperti TVC, MV, <i>web series</i>, film panjang dan pendek, konten digital dan masih banyak lagi. 3. Memiliki fasilitas ruangan dan juga peralatan untuk <i>editing</i> yang memadai dan kompleks. 4. Posisi lokasi kantor yang strategis dan mudah dijangkau, karena berada di pusat Jakarta Selatan.
Weakness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang <i>present</i> masih ternilai cukup kecil untuk <i>online present</i> yang bisa dipenuhi lebih dari 10 orang. 2. Tempat parkir kantor yang masih terbatas, terutama untuk <i>present</i> yang bisa dipenuhi lebih dari 5 orang.
Opportunity	<ol style="list-style-type: none"> 1. DiStudio telah mendapatkan kepercayaan berbagai <i>high profile</i> klien, dan <i>brand</i> terkemuka di industri pascaproduksi. 2. Memiliki kesempatan untuk bekerja dengan sutradara ternama yang terlibat dalam proses pengerjaan film panjang atau pun <i>web series</i>.
Threats	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya persaingan antara <i>post-production house</i> lainnya yang ada di Jakarta, khususnya di Jakarta Selatan karena terbilang cukup banyak kantor <i>post-production house</i> yang berdiri di daerah tersebut.

(Sumber: Dokumentasi DiStudio Post House)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

DiStudio Post House, yang diprakarsai oleh Rifqi Zarkasih sebagai sang *founder*. Selain mengisi peran sebagai *founder*, ia juga adalah *chief executive officer* yang memimpin perusahaan PT. Production House KITA yang menaungi DiStudio Post Indonesia. Dibawahnya, terdapat divisi produserial yang berjumlah 3 orang yaitu Gita Zamandora sebagai *co-post-producer* dan ditemani dengan Asistennya yaitu Awan Daud sebagai *assistant post-producer 1* dan Dinda Meliani sebagai *assistant post-producer 2* yang sekaligus juga *intern*.

Selain itu juga terdapat divisi *finance* yang dipegang oleh James Lerry dan *social media manager* yang dipegang oleh Vio. Lalu dibawahnya lagi terdapat 3 divisi krusial, yaitu divisi *graphic design* yang dipegang oleh Igal, *online editing* yang dipegang oleh Guntur Tri dan terakhir, *offline editing* yang dipegang oleh Arandhitio Ballagi sebagai *chief offline editor*, lalu dibawahnya terdapat penulis sebagai *assistant editor*. Dalam menjalankan tugasnya, penulis bertanggung jawab secara langsung kepada *chief offline editor*.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi DiStudio Post House

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)